

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Remaja merupakan seseorang yang berumur 10-19 tahun dengan kematangan organ reproduksi dan secara biologis siap untuk menikah. Pada masa remaja fungsi organ seksual mengalami perkembangan. Tanda perkembangan yang tampak terutama pada remaja perempuan adalah rahimnya sudah dapat dibuahi karena sudah mendapatkan menstruasi yang pertama (Mansur, 2009). Pada era globalisasi saat ini, banyak remaja yang menikah pada usia muda sehingga kemungkinan kehamilan pada usia remaja pun dapat dialami. Menurut Sarwono (2011 dalam Sari 2016) usia 10-20 tahun merupakan usia remaja yang mempunyai risiko lebih tinggi apabila mengalami kehamilan dan beresiko tinggi juga mengalami kesulitan melahirkan, sakit/cacat/kematian bayi/ibu daripada kehamilan dalam usia-usia di atasnya.

Menurut WHO (2012 dalam Shinta 2014) kurang lebih 16 juta remaja perempuan hamil dan melahirkan setiap tahun dan sebagian besar terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada tahun 2012 di Indonesia angka kehamilan dikalangan remaja perempuan masih cukup tinggi yaitu 48 per 1000 remaja. Angka ini masih jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015, dalam rangka menekan angka pernikahan dini yakni 38 per 1000 remaja. Persalinan remaja perempuan di Kalimantan Selatan juga cukup tinggi yaitu yang tercatat sekitar 325 kasus dan belum lagi yang tidak tercatat oleh petugas kesehatan (BKKBN 2013).

Kehamilan yang terjadi pada usia remaja dapat menyebabkan beberapa risiko seperti kesulitan melahirkan, yang dapat menyebabkan sakit, cacat bahkan kematian ibu dan bayi serta dapat mempengaruhi psikologis ibu. Hal

ini sejalan dengan hasil penelitian Hanum (2015) bahwa kehamilan pada usia remaja dapat mengakibatkan gangguan secara fisik seperti anemia, keguguran, pre-eklamsia, persalinan operatif, perdarahan pasca partum, mudah terjadi infeksi dan resiko bayi yang dilahirkan prematur serta BBLR. Penelitian tersebut juga menguraikan bahwa terjadi gangguan psikologis seperti stress, depresi berat sehingga remaja tersebut tidak dapat meneruskan pendidikan dan terjadi penganiayaan terhadap bayinya.

Stres yang terjadi pada kehamilan diusia remaja dapat disebabkan karena tidak dapat beradaptasi terhadap perubahan fisik maupun psikologis selama masa kehamilan. Perubahan fisik selama kehamilan diakibatkan karena meningkatnya hormon-hormon selama kehamilan yang menyebabkan terjadinya perubahan seperti perubahan bentuk tubuh, pembengkakan pada kaki dan badan yang semakin membesar. Peningkatan hormon pada saat hamil juga dapat mengakibatkan gangguan psikologis yang menyebabkan ibu hamil merasa tidak sehat, takut menghadapi kehamilan, stres menghadapi persalinan, stres karena adanya keterbatasan fisik dan sering kali membenci kehamilannya. Selain itu kehamilan pada usia remaja rentan menimbulkan stres karena pada usia tersebut, remaja masih dalam tahap pertumbuhan dan keadaan emosi masih labil serta kebanyakan tidak mampu memikirkan dan melihat akibat jangka panjang dari suatu keputusan dan perbuatan yang dilakukan. Stres pada kehamilan dapat berdampak negatif bagi ibu hamil dan bayinya seperti bayi prematur, bblr, melahirkan bayi yang terganggu tumbuh kembang fisiknya, besar kemungkinan akan melahirkan bayi yang terganggu kondisi psikisnya, seperti penuh ketakutan dan kecemasan. (Mansur, 2009).

Studi tentang dampak psikologis yang terjadi pada kehamilan diusia remaja sudah dilakukan oleh Hanum di Sidoarjo pada tahun 2015, tetapi di Kalimantan Selatan khususnya di Banjarmasin sampai saat ini belum ada

penelitian yang sejenis sehingga peneliti melakukan studi tentang hubungan kehamilan diusia remaja dengan tingkat stres pada ibu hamil.

Data yang didapat dari Puskesmas Kelayan Timur tahun 2017 jumlah kehamilan diusia remaja yaitu 38% dari jumlah total ibu hamil sebanyak 515 orang. Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2018 pada 10 orang ibu hamil yang berusia remaja dengan cara membagikan kuisisioner didapatkan hasil 60% ibu hamil yang berusia remaja mengalami stres tingkat sedang.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang dapat diuraikan yaitu apakah terdapat hubungan kehamilan diusia remaja dengan tingkat stres pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin tahun 2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kehamilan diusia remaja dengan tingkat stres pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin tahun 2018

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.2.1 Mengidentifikasi kehamilan diusia remaja yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin tahun 2018

1.2.2.2 Mengidentifikasi tingkat stres pada ibu hamil yang berusia remaja di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin tahun 2018

1.2.2.3 Menganalisis hubungan kehamilan di usia remaja dengan tingkat stres pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin tahun 2018

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pengetahuan pada ibu hamil mengenai stres yang terjadi pada kehamilan usia remaja.

1.4.2 Bagi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dasar bagi pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat lebih komprehensif dalam pelaksanaannya terutama pada kasus kehamilan di usia remaja.

1.4.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk penelitian dengan tema kehamilan di usia remaja dan hubungannya dengan tingkat stres.

1.5. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian terkait

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1.	Noorasia Jamil, 2016	Hubungan Kejadian Stres Dengan Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman	Metode penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional</i> . Metode pengambilan sample dilakukan dengan teknik <i>Purposive Sampling</i> . Menggunakan uji <i>Sperman</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang bermakna kejadian stres dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin(Perbedaannya adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent penelitian ini adalah stres • Variabel independent padapenelitian ini adlah emesis gravidarum Persamaannya adalah :

		Banjarmasin	Rank (RHO).	nilai <i>p value</i> 0.028 < <i>a</i> 0.05).	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian Survei Analitik dengan rancangan Cross Sectional
2.	Khoiru Rahmawati, 2016	Hubungan Tingkat Stres dalam Penyusunan Skripsi dan Kebiasaan Mencuci Wajah dengan Riwayat Jerawat pada Mahasiswa Semester Akhir Angkatan X Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Metode penelitian ini adalah h korelasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i>	Hasil uji <i>Spearman Rank</i> menunjukkan <i>p</i> (0,000<0.05) yang berarti ada hubungan antara tingkat stres dalam penyusunan skripsi dan kebiasaan mencuci wajah dengan riwayat jerawat pada mahasiswa semester akhir angkatan X Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	<p>Perbedaannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Populasi adalah mahasiswa semester akhir • Variabel dependent pada penelitian ini adalah stres • Variabel independent dalam penelitian ini adalah penyusunan skripsi dan kebiasaan mencuci wajah <p>Persamaannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian Survei Analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>
3.	Nur Apriliani Dwilinah, 2014	Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Insomnia pada Mahasiswa Semester VIII Tahun Akademik 2013/2014 dalam Menghadapi Proses Penyesuaian Skripsi di Stikes Muhammadiyah Banjarmasin	Jenis Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan metode pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>p</i> (0.000<0.05) yang berarti ada hubungan tingkat stres dengan kejadian insomnia pada mahasiswa semester VIII tahun akademik 2013/2014 dalam menghadapi proses penyesuaian skripsi di Stikes Muhammadiyah Banjarmasin	<p>Perbedaannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII yang menghadapi proses penyusunan skripsi • Variabel dependent pada penelitian ini adalah stres • Variabel independent pada penelitian ini adalah

					<p>insomnia</p> <p>Persamaanya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian Survei Analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>
4.	Dewi Shinta, 2014	Hubungan Kehamilan Usia Remaja dengan Kejadian Persalinan Kala II Lama di RSUD Dr. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2014	Jenis Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan metode pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Teknik pengambilan sample menggunakan aksidental sampling.	Hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kehamilan usia remaja dengan kejadian persalinan kala II lama di RSUD Moch. Ansai Saleh pada tahun 2014	<p>Perbedaannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent penelitian ini adalah persalinan kala II lama <p>Persamaannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent pada penelitian ini adalah kehamilan diusia remaja • Metode penelitian Survei Analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>
5.	Sri Mukhodim Faridah Hanum, 2015	Dampak Psikologis pada Kehamilan Remaja	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian menggunakan studi kasus (<i>case study</i>). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan	Hasil penelitian menunjukkan semua remaja mengalami gangguan psikologis seperti stress, depresi, berhenti meneruskan pendidikannya dan penganiayaan pada bayi.	<p>Perbedaannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian menggunakan studi kasus (<i>case study</i>). <p>Persamaannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini

			wawancara mendalam (indepth interview) pada subyek penelitian yaitu ibu hamil remaja.		ingin melihat dampak psikologis karena kehamilan usia remaja
6.	Denita Sari, 2016	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kehamilan Usia Remaja di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2014	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara umur, status pernikahan, pengetahuan terhadap seks, pengetahuan kesehatan reproduksi, akses informasi, dan pengetahuan PKPR dengan kehamilan pada usia remaja di Puskesmas Ciputat. Adapun variabel yang tidak ada hubungan adalah pekerjaan, pendidikan, dan pengaruh orang tua.	Perbedaan: Persamaan: • Metode penelitian Survei Analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>